

---

**PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED LISTENING THINKING ACTIVITY* (DLTA) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III DI SDN 018 PENYASAWAN****Faisal Ahmad<sup>1\*</sup>, Revi Dahlianti<sup>2</sup>**<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Sultan Syarim Hasyim Siak Riau, Indonesia<sup>2</sup> Institut Agama Islam Lukman Edy, IndonesiaEmail: [faisal.ahmad140104@gmail.com](mailto:faisal.ahmad140104@gmail.com)

---

**Abstract**

*This research aims to describe improving students' listening skills through directed listening thinking activity strategies in class III of Penyasawan 018 Penyasawan Elementary School, Kampar District, Kampar Regency. This research is classroom action research. The subjects in this research were 1 educator and 25 students in class III of Penyasawan 018 State Elementary School. This research was carried out in 2 cycles, each cycle consisting of 2 meetings. Data collection techniques use written tests and documentation. Based on the research results, it shows that the application of the directed listening thinking activity strategy can improve students' listening skills before action, only reaching 53% in the low category. After taking action in cycle I it reached 63.5% in the quite good category and increased in cycle II to 74% in the good category. Thus it can be concluded that the implementation of strategy Directed listening thinking activity can improve students' listening skills on the theme of loving animals and plants in class III of Penyasawan 018 Penyasawan Elementary School, Kampar Regency.*

**Keywords:** *Directed Listening Thinking Activity Strategy, Listening Skills*

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menyimak peserta didik melalui strategi directed listening thinking activity di kelas III Sekolah Dasar Negeri 018 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang pendidik dan 25 peserta didik kelas III Sekolah Dasar Negeri 018 Penyasawan. Penelitian ini dilaksanakan dengan dengan 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi directed listening thinking activity dapat meningkatkan keterampilan menyika peserta didik sebelum tindakan hanya mencapai 53% dengan kategori rendah. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I mencapai 63,5% dengan kategori cukup baik dan meningkat pada siklus II menjadi 74% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulakn bahwa penerapan strategi directed listening thinking activity dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik pada tema menyayangi hewan dan tumbuhan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 018 Penyasawan Kabupaten Kampar.

**Kata Kunci:** Strategi Directed Listening Thinking Aktiviti, Keterampilan Menyimak

---

**PENDAHULUAN**

Keterampilan menyimak adalah salah satu aktivitas dimana kegiatan yang paling awal dilakukan oleh anak. Pada awal kehidupan, lebih dahulu manusia belajar untuk menyimak, kemudian berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak merupakan salah satu keterampilan penting dalam belajar bahasa, selain berbicara, membaca, dan keterampilan menulis, Menyimak merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi. Gillian

Brown menyatakan bahwa menyimak adalah kegiatan untuk memasukkan informasi yang telah mereka dengar. Definisi kata menyimak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai kegiatan mendengarkan (memperhatikan) baik-baik sesuatu yang diucapkan orang. Menurut Poerwadarminta menyimak adalah mendengar atau memerhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau di baca orang. Menyimak merupakan proses pendengaran, mengenal dan menginterpretasikan lambang-lambang lisan, sedangkan mendengar adalah suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memerhatikan makna itu. Menurut Akhdiat menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasikan dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya. Tarigan menjelaskan bahwa keterampilan menyimak adalah suatu proses yang meliputi mendengarkan bunyi bahasa, mengenali, menafsirkan, dan menanggapi makna yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan pendapat para ahli yang dipaparkan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah kegiatan mendengarkan (memperhatikan) baik-baik sesuatu yang diucapkan orang serta proses pendengaran, mengenal dan menginterpretasikan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi. Demikian pula dengan keterampilan menyimak perlu diajarkan dan dilatih dengan baik dan mengingat pentingnya peran dalam kehidupan, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Apabila kemampuan seseorang dalam menyimak kurang, dapat dipastikan dia tidak dapat mengungkapkan topik yang didengar dengan baik. Sehingga peserta didik harus mempunyai keterampilan menyimak dengan baik agar materi yang diajar dapat ditangkap dengan baik.

Maka dari itu, perlukan adanya usaha guru untuk meningkatkan keterampilan menyimak di sekolah dasar, dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya memberikan strategi pembelajaran yang baik, sesuai dengan tujuan pembelajaran guna merangsang keterampilan menyimak peserta didik. Secara umum strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang mengandung kegiatan untuk meraih tujuan pendidikan tertentu. Penerapan strategi pembelajaran dimaksudkan agar dalam proses belajarnya, peserta didik berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan ke sekolah SDN 018 Penyasawan dengan mewawancarai seorang pendidik yang bernama Dona Safitri, S.Pd. SD yang merupakan wali kelas III penulis menemukan: 1) Dari 25 orang peserta didik hanya 8 peserta didik atau (32%) yang dapat menyebutkan unsur pembangun (5W + 1H) dari suatu narasi yang telah dibacakan; 2) Dari 25 orang peserta didik hanya 7 peserta didik atau (28%) yang dapat menemukan arti dari kata-kata baru dari suatu narasi yang telah di bacakan; 3) Dari 25 orang peserta didik hanya 5 Peserta didik atau (20%) yang dapat menceritakan kembali isi dari teks narasi yang telah dibacakan; dan 4) Dari 25 orang peserta didik hanya 5 peserta didik atau (20%) yang dapat menyimpulkan teks narasi yang telah dibacakan.

Dari gejala-gejala yang ditemukan di atas terlihat bahwa, keterampilan menyimak peserta didik masih tergolong rendah. Kemungkinan penyebabnya adalah kurang tepatnya strategi yang digunakan pendidik. Pendidik telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik seperti menyelengi pembacaan teks narasi secara acak oleh pendidik, namun upaya yang telah dilakukan pendidik tersebut belum efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Setelah membaca beberapa literatur dan hasil penelitian yang relevan, penulis berasumsi bahwa Strategi Pembelajaran *Directed Listening Thinking Activity* dapat dijadikan sebagai solusi untuk memancing keterampilan menyimak pada peserta didik.

Strategi *Directed Listening Thinking Activity (DLTA)* merupakan salah satu strategi inovatif untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menyimak

dalam pembelajaran. Strategi ini dimaksudkan agar peserta didik mempunyai tujuan menyimak, memprediksi ucapan yang akan disimak dan membuktikan dengan cara menyampaikan pesan yang telah peserta didik simak sehingga peserta didik memiliki kemampuan menyimak yang baik.

Berdasarkan dari permasalahan dan uraian di atas, penulis ingin melakukan sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul : **“PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED LISTENING THINKING ACTIVITY (DLTA)* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III DI SDN 018 PENYASAWAN”**

## **METODE**

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas. Secara lebih luas penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh yang lebih baik. Arikanto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Aktivitas pendidik dengan menggunakan strategi *Directed Listening Thinking Activity* pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan, sedangkan pada siklus II aktivitas pendidik sudah dengan langkah-langkah *Directed Listening Thinking Activity* masih terdapat sedikit kekurangan pada aktivitas pendidik siklus II yaitu kurangnya pendidik memperhatikan pembacaan teks pada bagian titik kritis sehingga saat pendidik mengajukan pertanyaan unsur-unsur pembangun berkaitan dengan teks narasi peserta didik kurang memahami pertanyaan yang diberikan pendidik. Dan lemahnya pendidik menerangkan materi pembelajaran pada teks narasi.

Sebaiknya pendidik lebih jelas dan lantang lagi dalam membacakan teks narasi agar peserta didik menangkap apa yang diceritakan dan pada saat menerangkan materi pelajaran, sebaiknya pendidik lebih jelas lagi dan menegaskan dalam menjabarkan kata-kata sulit yang terdapat pada teks narasi. Dan juga pendidik harus menyimpulkannya dengan singkat dan padat saat peserta didik sudah menceritakan kembali teks narasi. Strategi *Directed Listening Thinking Activity* sangat efisien untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik karena strategi ini efektif digunakan oleh pendidik untuk mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu tentang cerita atau narasi.

Pada siklus I (pertemuan pertama dan kedua) aktivitas pendidik tergolong “Rendah” dengan persentase 58,93% berada pada rentang 50-59%. Pada siklus II (pertemuan ketiga dan keempat) meningkat menjadi 87,50% tergolong “Sangat Baik” berada pada rentang 80-100%. Diketahui siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Karena pendidik telah menggunakan strategi *Directed Listening Thinking Activity* dengan baik. Pada siklus I (pertemuan pertama dan kedua) persentase aktivitas pendidik hanya mencapai 58% sedangkan pada siklus II (pertemuan ketiga dan keempat) persentasenya meningkat menjadi 87,50%.

Berdasarkan hasil yang didapat, diketahui keterampilan menyimak peserta didik dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II mengalami tindakan. Pada pra-siklus, rata-rata keterampilan menyimak peserta didik hanya 53,25% berada pada interval nilai <60. Pada siklus I, rata-rata keterampilan menyimak peserta didik meningkat menjadi 63,5% atau

tergolong “Cukup Baik” karena 63,5% berada pada interval 60-69%. Pada siklus II, rata-rata keterampilan menyimak peserta didik mengalami peningkatan lagi menjadi 74,25% atau tergolong “Baik”, karena 74,25% berada pada interval nilai 70-79%. Selanjutnya perbandingan keterampilan menyimak peserta didik dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II dengan menggunakan strategi Directed Listening Thinking Activity.

Tindakan penelitian ini dikatakan dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik apabila keterampilan menyimak peserta didik meningkat dari pra-siklus hingga siklus II. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Listening Thinking Activity* sudah berhasil untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.

Pembelajaran dengan strategi *directed listening thinking activity*. Peneliti rasa cocok di terapkan untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Agar proses pembelajaran menggunakan strategi *Directed Listening Thinking Activity* lebih sempurna dan lebih baik, peneliti selanjutnya bisa menambahkan media pembelajaran seperti proyektor yang dapat mendukung strategi strategi *Directed Listening Thinking Activity*.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV, penerapan strategi *Directed Listening Thinking Activity* dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 018 Penyasawan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I aktivitas pendidik tergolong “Rendah” dengan persentase 58,93%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 87,50% atau tergolong “Sangat Baik”. Persentase aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 67,71% atau tergolong “Cukup Baik”, dan meningkat pada siklus II dengan persentase 75,59% atau tergolong “Baik”. Meningkatnya aktivitas pendidik dan peserta didik sangat berpengaruh pada keterampilan menyimak peserta didik. Rata-rata keterampilan menyimak peserta didik pada pra-siklus yaitu 53,25%, meningkat menjadi 63,50% setelah melakukan tindakan siklus I, selanjutnya setelah melakukan tindakan siklus II rata-rata keterampilan menyimak peserta didik secara keseluruhan meningkat menjadi 74,25%. Dengan demikian keterampilan menyimak peserta didik mengalami peningkatan dari pra-siklus hingga siklus II.

## REFERENSI

- Ainin, M dkk. (2006). *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT.
- Al-Khayyat & Jameel, S. (2015). *The Impact of Directed Listening Thinking Activity (DLTA) on Developing University Students Listening Competencies*. International Journal of English and Education, (4.4).
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Barone, Diane M. (2005). *Teaching Early Literacy: Development, Assessment, and Instruction*. New York: The Guilford Press.
- Brown, Gillian. (1990) *Listening to Spoken English (2nd Ed)*. London: Pearson Education,
- Bungin, Burhan. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Cox, Carolle. (1998). *Teaching Language Arts: A Student and Response-Centered*. Boston: Allyn and Bacon
- Depdikbud. *Menyimak Dan Pengajarannya*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas, (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi 4)*. Jakarta : Depdiknas.

- Djako, Tarigan Dkk. (2006). *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Dona Safitri, S.Pd, (Penyasawan: SDN 018, 1 Juli 2021).
- Ermawati, Ely. (2021). *Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Tema Globalisasi Kelas VI SDN 021 Tagaraja Kecamatan Keteman Kabupaten Inhil*.
- Farris, Pamela J. (1993) . *Language Arts:A Proccesc Approach*. Lova: Brown dan Benchmark Publishers.
- Hayati, Mardiah. Sakilah. (2016). *Pembelajaran Tematik*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team.
- Hijriyah, Umi. (2016). *Menyimak Strategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*. Lampung: Pusat Penelitian IAIN Raden Intan Lampung,
- Nasution, Wahyudin Nur. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing,
- Paizaluddin, Ermalind. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Alfabeta.
- Pendidikan Bahasa Indonesia* (1990). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (2006). Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahayu, S.F, Sukarno & Sularmi. (2018). *IMPROVEMENT OF LISTENING SKILL THROUGH DIRECTED LISTENING THINKING ACTIVITY (DLTA) LEARNING STRATEGY*. Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series.
- Sudijono, Anas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta,
- Suryani, Eli. (2012) *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Dengan Metode Simak Ulang Ucapan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Swasta Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*.
- Sutari, Dkk. (1997). *Menyimak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
- Tarigan, Djago. (1994). *Menyimak Sebagai Suatu Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hamzah B.uno. (2009). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Wibowo, A. (2016). *Penerapan Strategi Directed Listening Thinking Approach (DLTA) Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pada Siswa Sekolah Dasar, Ilmiah Guru, 01*.
- Yulia Erna, Penggunaan Strategi Menyimak *Directed Listening Thinking Activity* Dengan Media Audio Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV MIN 26 Aceh, 2018.